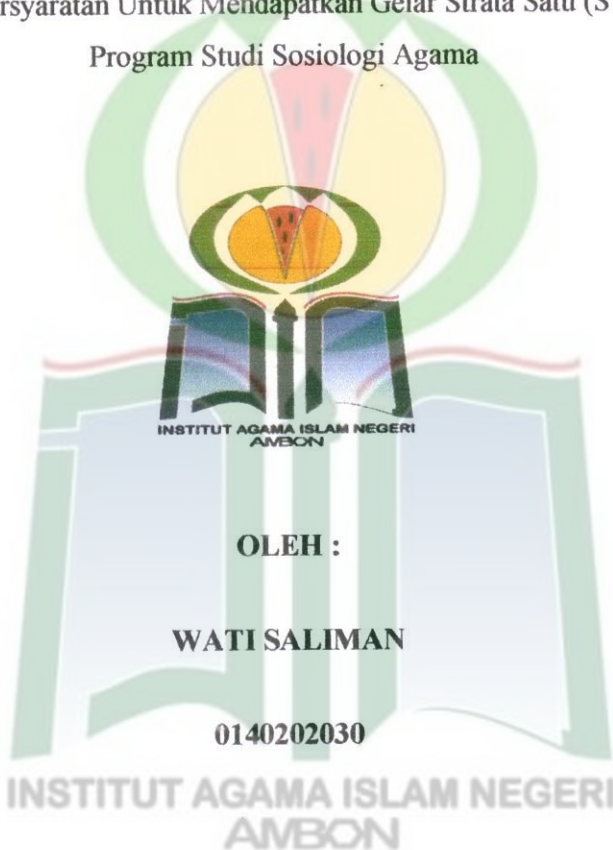


SKRIPSI

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN PETANI PALA MENJADI
NELAYAN DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DESA DENDER**

(Studi Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah)

Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Strata Satu (S1) Pada
Program Studi Sosiologi Agama



OLEH :

WATI SALIMAN

0140202030

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AMBON

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Perubahan Mata Pencaharian Petani Pala Menjadi Nelayan Dalam Meningkatkan Status Ekonomi Masyarakat Desa Dender (Studi Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah) " oleh Saudara Wati Saliman NIM 0140202030 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 20 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

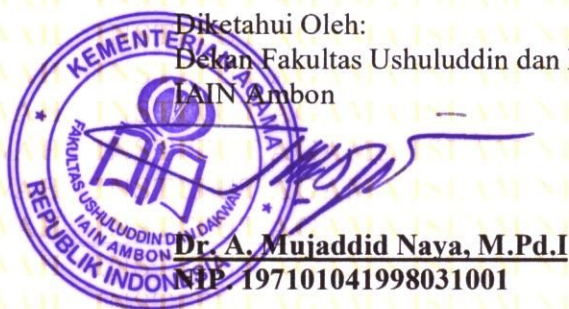
Ambon, 24 Juni 2019 M
20 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
Sekretaris : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)
Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
Munaqisy II : **Muhammad Asrul Pattimahu, MA** (.....)
Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
Pembimbing II : **Sittin Masawoy, M.I.Kom** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon


Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wati Saliman
NIM : 0140202030
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan skripsi ini benar – benar skripsi dan merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiatan atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, Mei 2019

Yang menyatakan



Wati Saliman

NIM : 0140202030

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu
Genggamlah dunia sebelum dunia menggammu”*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku yang sangat kukasihi dan kusayangi ibunda tercinta jamania muhammad dan ayah handa tersayang mochtar saliman, sebagai tanda bakti, hormat dan Rasa terima kasih telah memberikan kasih sayang ,segala dukungan,dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapa ku balas haya dengan selemba kertas yang tertulis kata cinta dan persembahan terimakasih atas doa kalianselalu membuatku termotivasi,terima kasih ayah, terima kasih ibu, terima kasih untuk almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang terindah dan sempurna selain ungkapan puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Yang dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama dengan judul. **“PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN PETANI PALA MENJADI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA DENDER (Studi Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah)”**

Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, penghulu segala Nabi yang telah membawa perubahan total pada peradaban manusia sehingga lebih beradab.

Dalam penyusunan hasil skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan hasil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang dengan ikhlas, telah bersedia dan membantu, mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan materil sehingga penulisan hasil penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Ibunda Jamania Muhammad dan ayah handa tecinta, yang selalu memberikan materil dan moril, yang tiada batas batasnya, selalu sabar dalam

menghadapi cobaan hidup demi melihat anak yang sangat di cintainya Memakia sebuah toga. Itulah dambaan seorang Ayah dan ibu yang tidak mampu di Lukiskan Melalui tinta emas. Teruntuk ayah perjuanganmu kerja kerasmu lelahmu nafasmu, keringatmu, sangat berarti bagiku, meskipun anakmu banyak mengeluh, sungguh perjuanganmu selama ini membuatku mengerti, akan arti kehidupan. Ayahku maafkanlah anakmu ini yang belum bisa memberikan kesempatan untuk melihat yang harus engkau saksikan, betapa keringat mu sangat berarti duhai ayah ku, sungguh ada penyesalan dalam hidupku, iya sungguh menyesal tetapi penyesalanku membuat anakmu ini menjadi kuat karena teringat akan kata-katamu, wahai ayahku anakmu sungguh sangat sangat merindukanmu, suaramu, gengaman, jemarimu, di setiap langkah kakiku. Wahai ayah dan ibuku tercinta, terimakasih yang sebesar besarnya kasi sayang kalian kepedulian kalian terhadap anak-anakmu tak terhingga sepanjang masa, tak mampu bisa anakmu balas, dan anak mu berharap semoga Allah SWT lah yang menjadi saksi betapa muliah perjuangan kalian, duhai ayah dan ibu, kalian seperti malaikat tak bersayapku

2. Dr. Hasbullah toisuta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohdar Yanlua,MH sebagai Wakil Rektor I, Dr. Ismail Daengprani,M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo,M.Pd. selaku Wakil Rektor III.
3. Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Beserta Stafnya.

4. Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.S.i. selaku ketua jurusan Sosiologi Agama dan Yusup Laisouw, M.S.i. Selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd. pembimbing I dan Sittin Masawoy, M.I.kom. selaku pembimbing II yang dengan kesungguhan hati telah meluangkan waktu serta membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji 1 Yusup Laisow, S.Ag., M.Si. dan Penguji 2 M. Asrul Pattimahu, MA
7. Para Dosen, Asisten, Serta Staf Administrasi yang Berada Di Lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan program studi sosiologi agama pada Khususnya yang telah memberikan Segala Bantuan Selama Penulis Menuntut Ilmu Di Lembaga Kampus
8. Kepada Perpustakaan beserta stafnya yang telah menyediakan segala fasilitas literatur yang penulis butuhkan.
9. Kepada Bapak kepala Desa Dender Kabupaten Maluku Tengah Budi Ladjabi yang telah memberikan izin dan tempat sehingga penulis dapat melakukan penelitian.
10. Adiku tercinta Rahmita Saliman, dan kakaku tersayang Enisari Saliman, dan keponakan yang imut yang selalu menjadi penyemangat buat mama papaku .serta sepupu sepupuku yang selalu menjadi penyemangat dalam kehidupan ku .yaitu Boeyati, Astria, Nafa, Erika Kesya, dan Deasri Ladjabi yang telah

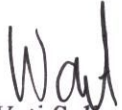
memberikan dukungan dan motivasi,masi banyak lagi yang penulis tidak bisa menyebut satu persatu.

11. Yang terkasih Abdil Elly yang selalu memberi penyemangat, motivasi selama penulis berada di dalam bangku perkuliahaan sampai pada saat ini,selalu sabar mengarahkan penulis untuk tetap semangat dalam pengurusan dan selalu menemani pada saat penulis sedih maupun tertawa,semoga allah membalas semua kebaikanmu selama ini,dan di perlancaan segala urusanmu dalam proses menyelesaikan studinya,amiin.....dan semoga sang rahasia Allah kita dapat melengkapi di kemudian hari

12. Sahabat-Sahabat tersayang senasib dan seperjuangan, Saleh Khow, Ririyanti Warnangan, Masni Latif, Retni Karepesina S.Sos, Irmawati Bugis,S.Sos, Nuryati Wama, Masni Latif Serta teman-teman Jurusan Sosiologi Agama Kelas A Angkatan 2014 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Penulis tidak akan mampu membalas semua budi baik yang telah di berikan, hanya menyerahkan kepada Allah SWT, semoga yang telah diberikan merupakan suatu amal yang berpahala disisi-Nya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi tambahan dan kajian ilmiah bagi yang membutuhkan.

Ambon, Mei 2019

Penyusun


Wati Saliman

DAFTAR ISI

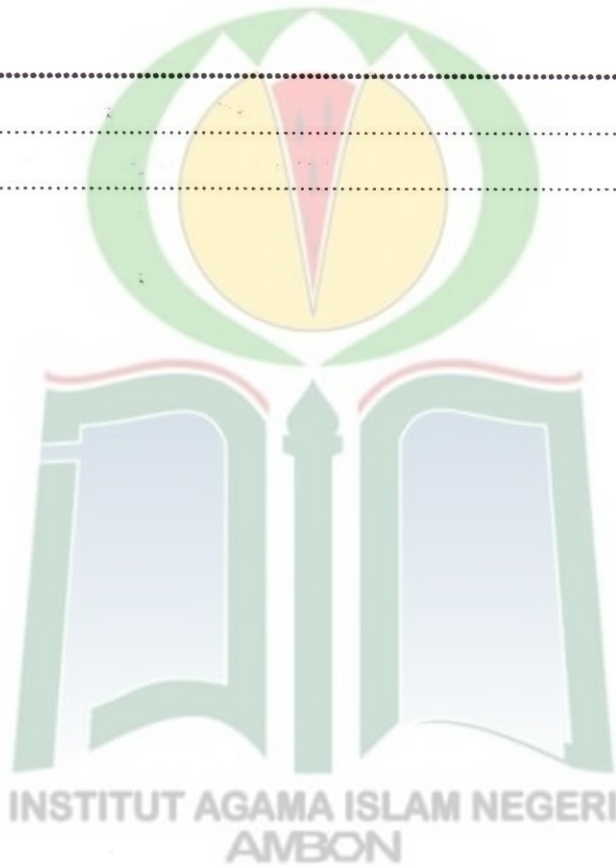
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL & GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Pengertian Judul	7
G. Garis-garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Konsep	10
1. Petani dan Nelayan	10
a. Petani	10
b. Nelayan	12
2. Perubahan Sosial	14
3. Faktor-faktor Perubahan Sosial	15
4. Sosial Ekonomi	18

B. Penelitian Terdahulu	22
C. Landasan Teori	24
a. Teori Perubahan Sosial	24
b. Teori Pilihan Rasional.....	28
D. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Informan Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian	42
1. Wilayah Penelitian	42
2. Keadaan Alam dan Iklim	43
3. Keadaan Penduduk	43
4. Mata Pencaharian	45
5. Kondisi Pendidikan	45
6. Kondisi Keagamaan	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Faktor-faktor Penyebab Peralihan Petani Pala ke Nelayan di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah	47
a. Faktor Internal	48
b. Faktor External	61

2. Dampak Perubahan Sosial Ekonomi dari Petani Pala ke Nelayan di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah	64
a. Dampak Ekonomi	65
b. Dampak Sosial	67
C. Pembahasan	70
1. Faktor-faktor Penyebab Peralihan Petani Pala ke Nelayan.....	70
2. Dampak Peralihan dari Petani Pala Ke Nelayan.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

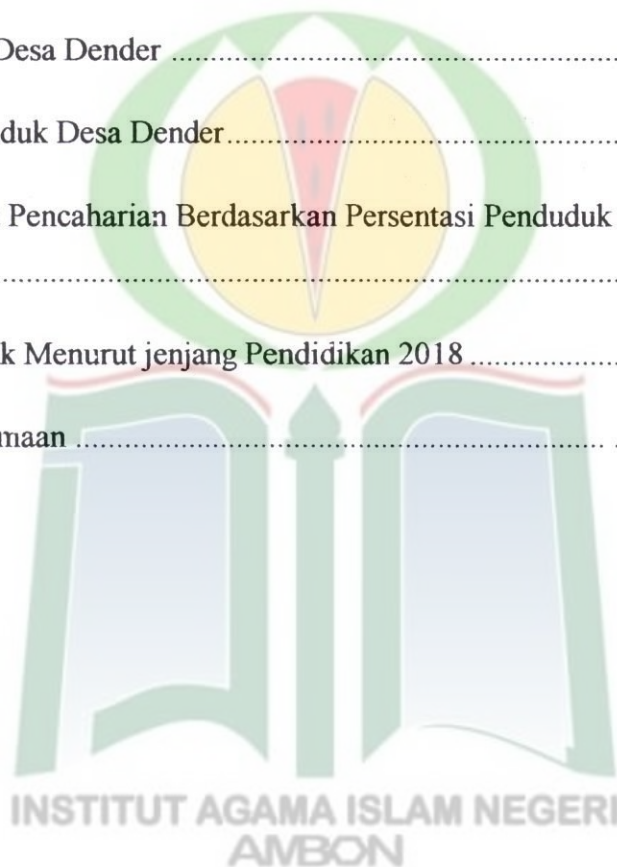
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL & GAMBAR

Gambar Skema kerangka Pikir	32
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.2 Informan Penelitian	36
Gambar Bagan 3.1 Analis Data Menurut Miles dan Huberman.....	40
Gambar 4.1 Citra Satelite Desa Dender	42
Tabel 4.1 Distribusi Penduduk Desa Dender.....	44
Tabel 4.2 Klasifikasi Mata Pencaharian Berdasarkan Persentasi Penduduk di Desa Dender	45
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut jenjang Pendidikan 2018	46
Tabel 4.4 Lembaga Keagamaan	47



ABSTRAK

Wati Saliman, NIM 0140202030, 2019. Dengan judul **“Perubahan Mata Pencaharian Petani Pala Menjadi Nelayan Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Dender (studi Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah)”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Sittin Masawoy, M.I. Kom sebagai pembimbing II. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor dan dampak perubahan petani pala menjadi nelayan pada masyarakat Desa Dender Kecamatan Pulau Banda Kabupaten Maluku Tengah. Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya dengan permasalahan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan dipilah-pilah, mencari dan menemukan pola hingga tercapai keputusan apa yang dapat dicertikan kepada orang lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor penyebab perubahan petani pala menjadi nelayan dibagi atas dua aspek dorongan yakni faktor dari dalam masyarakat itu sendiri (internal) sebagai dorongan perubahan dan dorongan dari luar. Dari temuan lapangan faktor internal mencakup kondisi geografis, kebiasaan melaut, tekanan kebutuhan ekonomi, rendahnya pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, serta pengaruh sempit lahan, hama, harga dan ancaman alam. Sedangkan faktor eksternal yakni adanya perhatian pemerintah dengan hasil alam laut Desa Dender yang melimpah. Dampak perubahan sosial ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat desa Dender yakni dampak ekonomi, berupa peningkatan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup semenjak beralih dari petani pala menjadi nelayan.

Kata Kunci : Perubahan, Mata pencaharian, Petani Pala, Nelayan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dengan lingkungan hidupnya terjadi saling interaksi. Manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Di daerah yang belum maju pengaruh lingkungan masih dominan sedangkan di daerah maju dengan adanya teknologi maka pengaruh manusia lebih dominan terhadap lingkungannya. Lingkungan hidup telah menyediakan sumberdaya yang dapat dipergunakan untuk keperluan produksi dan konsumsi¹.

Manusia dan interaksinya akan memberikan warna tersendiri dalam pemanfaatan ruang (*space*), seperti penggunaan lahan untuk permukiman, lokasi industri serta pemanfaatan sumberdaya alam yang ada, salah satu hasil interaksi manusia dengan ruang yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat pedesaan adalah kegiatan pertanian. Sebagian besar masyarakat pedesaan merupakan petani, buruh dan orang yang sebagian pendapatannya berasal dari cocok tanam, karena itu kebutuhan akan lahan pertanian besar.

Namun, di sisi lain lahan pertanian semakin sempit akibat dari pertambahan penduduk, pemecahan lahan karena proses jual beli, alih fungsi lahan atau pewarisan, juga akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja, serta terhadap produksi pertanian. Sempitnya lahan pertanian tanpa diimbangi dengan intensifikasi lahan pertanian akan menyebabkan rendahnya produksi pertanian.

¹ O. Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan dan Pembangunan*, (cet. I; Jakarta: Djambatan, 2001), hlm. 54

Penurunan produksi pertanian akan berdampak pada penurunan pendapatan pertanian, pada akhirnya akan menyebabkan taraf kehidupan petani di perdesaan umumnya jauh dari standar hidup layak.

Menurut Ken Dasawarti² ada beberapa faktor yang mendorong penduduk perdesaan melakukan usaha di luar sektor pertanian antara lain:

1. Luas lahan sempit, rata-rata kurang dari 0,5 hektar, sehingga hasil usaha tani tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga di samping itu tidak dapat menyerap kelebihan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja pedesaan.
2. Sifat usaha tani musiman, kebutuhan dan pengeluaran keluarga bersifat rutin. Sehingga keluarga petani perlu mencari tambahan penghasilan guna menjaga kontinuitas pengeluaran.
3. Ketidak pastian dalam usaha tani karena terancam kegagalan panen, hama, kekeringan, banjir dan bencana.

Penurunan produktivitas lahan pertanian yang secara langsung berdampak terhadap penurunan pendapatan petani ini mendorong masyarakat petani mencari alternatif lain sebagai mata pencaharian dan peningkatan pendapatan dikarenakan mereka tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Kebutuhan hidup masa kini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pangan, akan tetapi lebih dari itu. Kebutuhan mereka semakin kompleks, seperti kebutuhan sandang, papan, pendidikan, kesehatan, hiburan serta komunikasi dan informasi. Disini petani dihadapkan pada sebuah dilema, keadaan itulah yang menyebabkan para petani mengalami tekanan, terutama di bidang ekonomi. Solusi untuk

² Ken Dasawarti, *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Formal Kabupaten Jember*, (Jakarta; Gramedia Pustaka utama, 1986), hlm. 67

memperbesar produksi dan atau mengurangi konsumsi³ untuk memperbesar produksi dibutuhkan faktor pendukung, lahan luas, tenaga kerja, modal cukup, kondisi pasar mendukung. Strategi untuk mengurangi konsumsi juga tidak mungkin mereka lakukan, karena hasil yang mereka peroleh hanya cukup untuk kebutuhan subsistensi saja.

Agar para petani tidak lagi semata-mata bergantung pada hasil pertanian, maka mereka harus mencari sumber lain atau mata pencaharian sampingan di luar sektor pertanian, sehingga petani dapat bertindak sebagai *part time farmer*. Menurut Soetoro⁴ salah satu yang mempengaruhi adanya kesempatan kerja diluar sektor pertanian adalah letak desa dengan pusat kegiatan ekonomi. Karena letak Desa Dender dekat dengan laut maka banyak dari mereka yang beralih profesi dari petani pala ke nelayan.

Perubahan mata pencarian diartikan sebagai suatu proses pergantian pekerjaan dengan maksud untuk menaikkan pendapatan atau mempertahankan kesejahteraan yang sudah didapat. Tujuan alih pekerjaan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, disamping itu adanya perbaikan pendapatan akan dapat pula meningkatkan kemampuan mereka untuk memperoleh kesejahteraan.

Kondisi ini juga terjadi pada sebagian masyarakat di wilayah Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah, masyarakat yang awalnya menekuni pekerjaan sebagai petani pala tahun 2000 mulai terdorong untuk beralih profesi dari petani menjadi nelayan sebagai dampak dari beragam alasan. Salah

³ Wolf, R. Eric, *Petani, Suatu Tinjauan Antropologis*, (Jakarta; CV. Rajawali, 1985), hlm. 25

⁴ Eko Soetoro, *Reformasi Politik dan pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta; APMD Press, 2004), hlm. 54

satunya ialah masalah ekonomi petani yang tidak mencukupi jika hanya menggantungkan harapan pada bidang pertanian khususnya tanaman pala.

Beberapa referensi dan temuan di lapangan ditemukan setidaknya terdapat beberapa alasan yang peneliti kategorisasikan sebagai faktor eksternal dan faktor internal perubahan mata pencarian masyarakat, yang diantaranya :

Faktor Eksternal : Faktor yang hadir dari luar masyarakat

1. Banyaknya Negara lain yang sukses budidaya pala seperti Sri Lanka, Zanzibar (Tanzania), India, dan Madagaskar. Sedangkan di Nusantara pala tanaman pala mulai ditanam di Sumatera, Jawa Sulawesi dan Papua.⁵
2. Harga tidak menetap, melainkan tergantung ekonomi Eropa.
3. Petani pala menjual ke Pulau Banda Besar tempat pengepul dengan dibagi tiga kulit, baik, sedang, dan tidak terlalu baik yang berimbas pada pendapatan.
4. Cuaca alam yang tidak menentu.
5. Tidak adanya perhatian lebih dari instansi terkait untuk membantu memberikan solusi terhadap nasib petani.

Faktor Internal : Faktor yang hadir dari dalam masyarakat itu sendiri

1. Penen Buah pala yang musiman dengan waktu panen 2 kali dalam 1 tahun.
2. Hama penyakit pada buah pala. (Penyok, dan busuk)
3. Ketidakproduktifan pohon pala lama dari abad 16
4. Pohon pala dapat berubah jenis kelamin, artinya hanya berbunga namun tidak sampai berbuah.

⁵ <https://kumparan.com/ Fransiska - Monika/ pala-banda-kekayaan-yang-kini-terabaikan>, diakses pada tanggal 30 Juli 2018

5. Kekurangan modal dalam pengolahan buah pala sebagai makanan oleh-oleh atau membuat jus dan sebagainya.

Alasan-alasan tersebut berimbas pada menurunnya pendapatan masyarakat petani serta meningkatnya kebutuhan hidup. Bahkan Merujuk data sepanjang tahun 2016-2017, 31 kali ekspor komoditas pala produksi petani dalam negeri di tolak negara-negara Uni-Eropa.⁶ Situasi ini menjadi ancaman tersendiri, tidak hanya bagi pala dari Banda, tetapi juga bagi komoditas pala di Indonesia. Penolakan tersebut dikarenakan pala Indonesia dinilai tercemar *aflatoxin*, racun yang dihasilkan oleh jamur yang dapat menyebabkan gagal hati dan bahkan kematian. Selain *aflatoxin*, pala yang diekspor ternyata juga mengandung *ochratoxin*, racun yang diakibatkan dari jamur jenis serupa. Ditengarai, pencemaran disebabkan oleh metode budidaya pala yang masih menggunakan kadar air tinggi, sehingga memungkinkan jamur beracun untuk tumbuh.⁷ Perubahan mata pencaharian tersebut tentunya melalui suatu proses, ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta akan berdampak terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perubahan Mata Pencarian Petani Pala Menjadi Nelayan Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Desa (studi Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah”.

⁶ <http://industri.bisnis.com/read/20180226/99/743263/komoditas-pala-dihantui-pencemaran-mikrotoksin>

⁷ <https://kumparan.com/Fransiska-Monika/pala-banda-kekayaan-yang-kini-terabaikan>, diakses pada tanggal 30 Juli 2018

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apasajakah Faktor-faktor Penyebab Perubahan Petani Pala Menjadi Nelayan di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana Dampak Perubahan dari Petani Pala Menjadi Nelayan pada Masyarakat di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini penulis membatasi pada “faktor-faktor perubahan mata pencaharian dan dampak sosial serta ekonomi masyarakat pasca perubahan mata pencarian di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. Diharapkan dengan pembatasan masalah tersebut, peneliti dapat memfokuskan pada pokok kajian yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan dan menganalisis Faktor-faktor Penyebab Perubahan Petani Pala Menjadi Nelayan di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

2. Menjelaskan dan menganalisis Dampak Perubahan dari Petani Pala Menjadi Nelayan di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, penelitian diharapkan menyumbangkan beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Akademis

- a. Menjadi referensi dan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu Sosiologi Agama.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dibidang karya ilmiah serta menjadi bahan masukan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan rujukan bagi masyarakat Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah dan Masyarakat luas dalam meningkatkan kesejahteraan.
- b. Menjadi masukan kepada pemerintah daerah sebagai pembuat kebijakan tepat sasaran terkait mata pencarian baik yang ada di darat maupun yang terdapat di laut.

F. Pengertian Judul

1. Perubahan

Perubahan berasal dari kata dasar ubah. Perubahan adalah sebuah *homonym* karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi

maknanya berbeda. Perubahan dapat berarti pergantian; perlintasan (dari keadaan yang satu pada keadaan yang lain). Perubahan dapat berarti peralihan dari keadaan sebelumnya, tidak hanya berupa keadaan saja melainkan bisa berupa perubahan pola pikir dan perilaku suatu masyarakat.⁸

2. Petani Pala

Petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu.⁹ Sedangkan petani pala yakni orang yang melakukan praktek cocok tanaman yang khususnya pada tanaman pala.

3. Nelayan

Nelayan atau kelompok nelayan sesuai UU No 9 tahun 1985 adalah perorangan atau badan hukum yang melakukan usaha perikanan yang mencakup, menangkap, membudidayakan, mendinginkan atau mengawetkan ikan dengan tujuan komersial.¹⁰ Sedangkan nelayan dalam Ensiklopedia Indonesia dinyatakan sebagai orang-orang yang secara aktif melakukan penangkapan ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mata pencaharian.¹¹

4. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, (Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 56

⁹ Anwas Adiwilaga, *Ilmu Usaha Tani: Cetakan II*. (Bandung: Alumni, 1992), hlm. 34

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1985 tentang Perikanan

¹¹ <https://ensiklopedia/pengertian-nelayan/> diakses tgl 20 September 2018

dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga masyarakat berdasarkan kepemilikan materi.¹²

G. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, yang dimulai dengan bab pertama dan diakhiri oleh bab kelima sebagaimana penjelasan berikut : Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian judul dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka. Pada bab ini dideskripsikan secara mendalam tentang Konsep Adat dan fungsi sosial masyarakat.

Bab III merupakan aspek yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, yakni sebagai metode penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini dijelaskan dan dianalisis tentang gambaran umum wilayah penelitian, dan rumusan masalah penelitian. Dan terakhir Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, dan saran-saran.

¹² Kaare Svalastage, *Diferensiasi Sosial*. (Jakarta: PT Bina Aksra. 1989), hlm. 29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Metode kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong), adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati⁴⁸. Selain itu Nawawi dan Martini,⁴⁹ mengemukakan bahwa data atau fakta yang ditemukan harus diberi arti dengan tidak sekedar menyajikan dalam bentuk deskriptif. Dengan kata lain, metode deskriptif bermaksud untuk melakukan representasi objektif mengenai gejala-gejala yang terdapat didalam masalah penelitian. Representasi itu dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya.

Dalam penelitian kualitatif, data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terucap dan terlihat tersebut. Metode penelitian kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian ini, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perubahan ekonomi dan interaksi masyarakat Desa Dender setelah sebelum atau masih menjadi petani pala dan setelah menjadi nelayan.

⁴⁸ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 43

⁴⁹ Nawawi Hadari dan Murni Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet. 2, 1996). hlm. 73.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif lapangan ini dilaksanakan di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya :

- 1) Buah Pala merupakan primadona hasil alam dari Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.
- 2) Kemudahan dalam mengakses lokasi dan informan penelitian, dengan pertimbangan pemahaman tentang lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari tanggal terbitnya surat izin penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 september 2018 hingga berakhir pengumpulan data beserta analisis data dan penyusunan skripsi pada bulan maret 2019. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

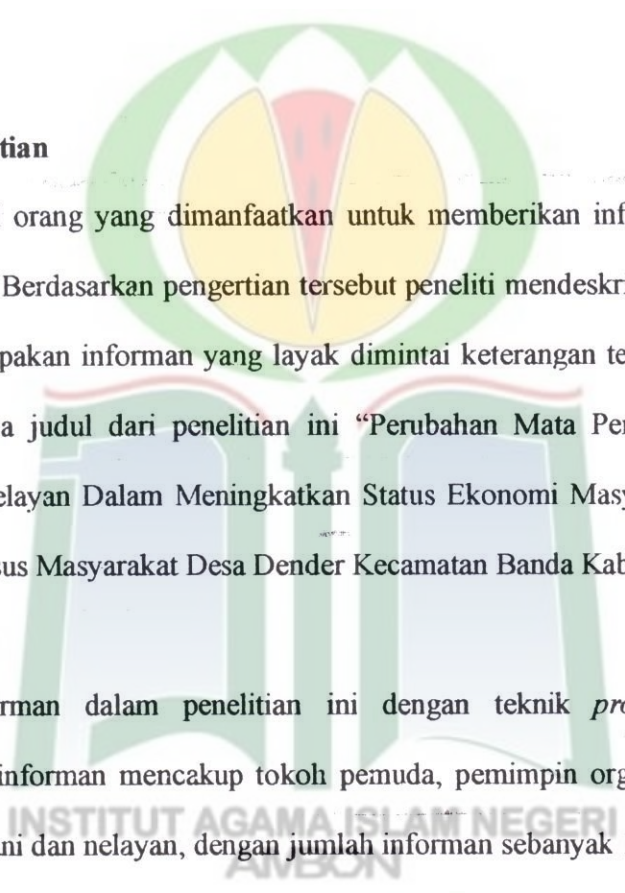
Jadwal Penelitian

KEGIATAN	B U L A N					
	Agus	Spt	Okt	Mar	Apr	Mei
Pra Penelitian						
Ujian & Perbaikan Proposal						
Penelitian Lapangan						
Analisis Data & penyusunan Skripsi						
Ujian & Perbaikan Skripsi						

Sumber : Olah data 2018

Dapat dilihat dengan jelas pada tabel 3.1 diatas bahwa pra-penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018, penyempurnaan proposal pada-bulan September 2018, waktu penyelenggaran ujian proposal skripsi di bulan September 2018. Setelah ujian akan ada konsultasi dengan pembimbing dalam persiapan penelitian lapangan di pertengahan bulan September sekaligus dengan dilakukan penelitian lapangan hinggann bulan maret 2019.

C. Informan Penelitian

Informan berarti orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan sasaran penelitian merupakan informan yang layak dimintai keterangan terhadap fokus penelitian dimana judul dari penelitian ini “Perubahan Mata Pencarian Petani Pala Menjadi Nelayan Dalam Meningkatkan Status Ekonomi Masyarakat Desa Dender (Studi Kasus Masyarakat Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah)”.


Penentuan informan dalam penelitian ini dengan teknik *proposive sampling*,⁵⁰ penentuan informan mencakup tokoh pemuda, pemimpin organisasi Desa Dender, serta petani dan nelayan, dengan jumlah informan sebanyak 12 (dua belas) orang informan sebagaimana tertera pada tabel 3.2 berikut :

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (cet. I; Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 85

Tabel 3.2
Informan Penelitian

- No	Status	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Pemimpin organisasi sosial	1
3	Tokoh Masyarakat dan pemuda	2
4	Nelayan dan Petani Desa Dender	4
Total		8

Sumber : Olah Data 2018

Harapan peneliti melalui para informan yang telah ditentukan diatas, pengumpulan informasi-informasi untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dapat tercapai, sehingga informasi dan data yang diperoleh dapat di analisis dengan baik dan cermat.

D. Data dan Sumber Data

Tiro⁵¹ menyebutkan bahwa data merupakan sekumpulan hasil pengamatan atau pengukuran yang diperoleh dari sampel. Data dapat dibedakan atas dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J Moleong⁵² bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

⁵¹ Muhammad Arif Tiro dan Baharuddin Ilyas, *Statistika Terapan*, (Makassar : Andira Publisher, 2002), hlm. 23

⁵² L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 67

1. **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. penelitian ini sendiri wawancara dilakukan pada Kepala Desa Dender, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan petani serta nelayan yang berpotensi memberikan informasi yang relevan. **Observasi** merupakan catatan lapangan terkait pengamatan kegiatan nelayan dan petani yang berlangsung dan **dokumentasi** merupakan gambar maupun tulisan-tulisan mengenai perubahan mata pencarian di Desa Dender Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang bersumber dari studi pustaka dan dokumen-dokumen yang di peroleh melalui buletin, surat kabar, majalah, buku, jurnal, dan media elektronik yang sifatnya relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian dapat dilakukan tentang teknik pengumpulan data lapangan sebagai berikut :

1. **Wawancara (*Interview*)**

Memperoleh data dengan wawancara untuk kepentingan penelitian ilmiah berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis dan

berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁵³ Tujuan dari wawancara ini untuk mengumpulkan data atau informasi penting baik itu mengenai pendapat, keadaan, serta keterangan dari suatu pihak tertentu. Penelitian ini melakukan wawancara mendalam (*in-dept interview*) untuk memperoleh informasi melalui kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) dengan sumber informasi (*interview*), peneliti disini (*interviewer atau information hunter*) melakukan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara (terlampir).

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) penelitian ini mengacu pada pendapat Guba dan Lincoln yaitu teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengamatan ini memungkinkan melihat, dan kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁵⁴ Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit. Teknik pengamatan (*observasi*) yang dilakukan peneliti pada lokasi penelitian adalah segala gejala ekonomi dari yang sebelumnya petani pala mejadi nelayan/petani ikan.

3. Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data atau informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan.

⁵³ Andi Agustang, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Suatu Tinjauan Kritis*, (Makassar : Andira Publisher, 2011), hlm. 27

⁵⁴ Guba dan Lincoln dalam L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 174-175.

Peneliti akan mencari informasi yang terdapat dalam media cetak seperti majalah dan Koran serta buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah data tertentu. Sehingga dapat diambil kesimpulan yang konkret tentang persoalan yang diteliti. Dengan kata lain, analisis data dibutuhkan untuk mengelola data yang diperoleh menjadi data yang siap pakai.

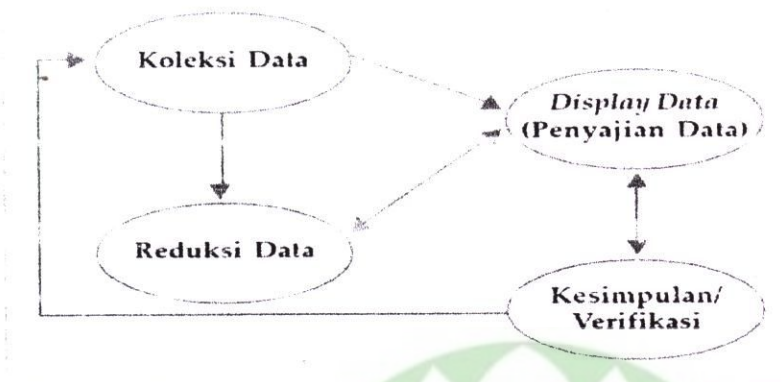
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang menurut Miles dan Huberman,⁵⁵ adalah aktivitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)⁵⁶.

Agar lebih jelas melihat hubungan antara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat diperhatikan pada gambar bagan 3.1 berikut ini.

⁵⁵ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005. hlm. 102

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 103

Bagan 3.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



Sumber : Prof. Dr. Sugiono, 2005

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu mereduksi data yang berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah tahap tersebut, penyajian data bermaksud mengorganisir data dalam pola tertentu sehingga lebih mudah dipahami yang umumnya berbentuk teks naratif, grafik, matriks, dan jaringan kerja. Tahap akhir yakni memberikan kesimpulan yang dapat menegaskan rumusan masalah atau malah merubah dari rumusan masalah.⁵⁷

Penelitian ini jika diuraikan dengan teknik analisa data interaktif dari Miles dan Huberman, maka data yang diperoleh dari lapangan kemudian akan terbagi tiga tahapan sebagaimana berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap penyusunan data mentah dari berbagai informan penelitian dan laporan observasi (data sekunder) menjadi data yang terkategori secara

⁵⁷ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005. hlm. 104

jelas, baik disusun dari item jawaban atas pertanyaan sejenis oleh informan, laporan observasi berupa notes atau catatan lapangan. Keseluruhan data tersebut dipilah-pilah sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil (data jenuh) atau malah menemukan kelemahan dari proses dan item data.⁵⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yakni data yang terpilah setelah reduksi data, di buat skema atau pola dengan bentuk diagram, tabel, *flowchart* atau semacamnya. Tujuan tersebut untuk menegaskan tema dan sub tema yang didalamnya terangkum beragam data wawancara dan observasi. Selain itu, pola tersebut bermaksud agar memudahkan dipahami alur penelitian dan menganalisis data.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding*)

Tahap penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis data setelah penyajian data berupa penulisan laporan dan interpretasi.⁶⁰

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁵⁸ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005. hlm. 104

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 105

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 106

BAB V

PENUTUP

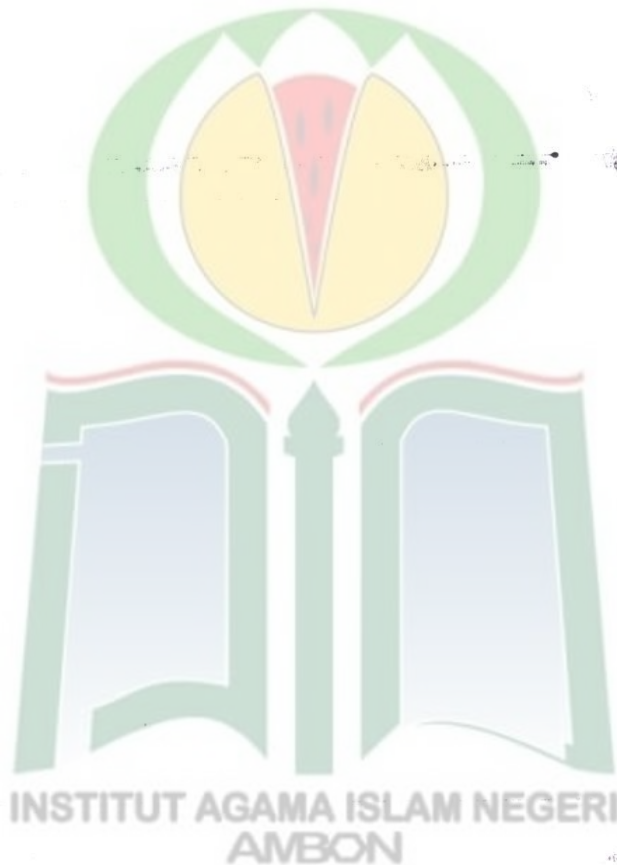
A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab perubahan petani pala menjadi nelayan dibagi atas dua aspek dorongan. Yakni faktor dari dalam masyarakat itu sendiri (internal) sebagai dorongan perubahan dan dorongan dari luar sebagai faktor external yang hadir di tengah masyarakat. Dari temuan lapangan faktor internal mencakup kondisi geografis, kebiasaan melaut, tekanan kebutuhan ekonomi, rendahnya pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, serta pengaruh sempit lahan, hama, harga dan ancaman alam. Sedangkan faktor external yakni adanya perhatian pemerintah dengan hasil alam laut desa Dender yang melimpah.
2. Dampak perubahan sosial ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat desa Dender yakni dampak ekonomi, berupa peningkatan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup semenjak beralih dari petani pala menjadi nelayan. Lebih lanjut penghasilan sebagai nelayan juga bisa ditabung untuk keperluan nantinya. Perubahan sosial yang dirasa yakni interaksi antar masyarakat terjalin erat pada saat ada pernikahan atau acara kematian berbeda dengan hari lain karena waktu sedmikian banyak di laut.

B. SARAN

Perubahan mata pencaharian warga di Desa Dender dari Petani Pala menjadi Nelayan harusnya difasilitasi oleh segenap kebijakan di desa tersebut. Tidak adanya komunitas nelayan di desa ini menjadikan persaingan ekonomi terkesan individualis, dengan keberadaan komunitas nelayan dirasakan kebiasaan melaut akan lebih efisien bahan bakar, alat tangkap, angkutan, jual dan tenaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2012. *Konstruksi dan reproduksi Kebudayaan*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Adiwilaga, Anwas. 1992. *Ilmu Usaha Tani*. (Cet. II, Bandung: Alumni)
- Coleman, James S. 2009. *Dasar-Dasar Teori Sosial (Foundations of Social theory)*. Bandung: Nusa Media.
- Dwi Sulistiyono, Suwanto, dan Moh. Gamal Rindarjono. 2015. *Transformasi Mata Pencarian dari Petani ke Nelayan di Pantai Depok Desa Parangritis Kabupaten Bantul*, (Jurnal GeoEco Vol.1, No. 2. ISSN: 2460-0768)
- Eisenstadt, S.N. 1986. *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*. Jakarta: CV Rajawali Press
- Esten, Mursal. 1999. *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet. 2.
- Hariwijaya, M dan Bisri M, Djaelani. 2004. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta : Zenith Publisher.
- Hil dan Astrid S.Susanto, 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Jasman, 2011. *Perubahan Mata Pencarian Masyarakat dari Petani Menjadi Nelayan di Kelurahan Lemo Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara*, (Skripsi Jurusan Sosiologi Universitas Haluleo Kendari)
- Kartono, Kartini, 1992, *Pathologi sosial 2 (kenakalan remaja)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Muhammad Arif Tiro, dan Baharuddin Ilyas, 2002. *Statistika Terapan*. Makassar : Andira Publisher.

- Moleong, L.J 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pantjar Simatupang dan Saktyanu K. Dermoredjo, 2003, *Produksi Domestik Bruto, Harga, dan Kemiskinan, dalam Media Ekonomi dan Keuangan Indonesia*.
- Poernomo, A.1990. *Faktor Lingkungan Dominan Pada Budidaya Tambak Udang Intensif*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ritzer, George. Penyandur Ali Mandan. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : CV Rajawali,
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptadi, B. 1984. *Tata Bahasa Indonesia Cetakan II*. Jakarta : Yudistira.
- Wardono, Budi. 2016. *Perubahan Mata Pencaharian dari Petani Ke Nelayan Perikanan Tangkap Laut di Desa Kanigoro Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul*, (Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 2 No. 2)